

Bank Jateng Banjarnegara Laba Rp 20,1 M



KR-Muchtar M

Bupati Banjarnegara memotong tumpeng Syukuran 58 Tahun Bank Jateng.

BANJARNEGARA (KR) - Kinerja bulan Maret 2021 Bank Jateng Cabang Banjarnegara secara gabungan dengan cabang-cabang pembantunya berhasil meraih laba Rp 20,1 miliar. "Dengan laba sebesar itu, berarti mencapai 112 persen dari target Rp 17,9 miliar, dengan pertumbuhan 53 persen dibanding tahun 2020," kata Kepala Bank Jateng Cabang Banjarnegara, Yuli Prabowo dalam syukuran 58 Tahun Bank Jateng, Selasa (6/4). Syukuran ditandai pemotongan tumpeng oleh Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono, bersama Forkompimda. Bupati berharap agar prestasi yang telah diraih tidak menjadikan Bank Jateng puas diri. (Mad)

Buka Puasa Bersama Diperbolehkan

SOLO (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Solo membuka ruang bagi masyarakat menyelenggarakan acara buka puasa bersama. Pedagang takjil yang menjajakan menu buka puasa juga diizinkan beroperasi, namun dipersyaratkan memenuhi ketentuan yang digariskan, terutama menyangkut penerapan protokol kesehatan secara ketat.

Sekretaris Daerah (Sekda) Solo, Ahyani mengungkapkan, pelanggaran kegiatan masyarakat terkait bulan Puasa itu dituangkan dalam Surat Edaran (SE) Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro terbaru. "Pelanggaran kegiatan tersebut tetap disertai rambu-rambu sebagai antisipasi kemungkinan penyebaran virus korona. Juga tidak diperkenankan melaksanakan event tambahan di tengah buka puasa bersama," tegasnya, Selasa (6/4).

Terpisah, Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Solo, Heru Sunardi menguraikan, rambu-rambu yang harus dipatuhi pedagang takjil di antaranya tidak boleh berdagang di pinggir jalan yang berpotensi menimbulkan gangguan arus lalu lintas. Selain itu, pola penjualan dilakukan dengan mengemas setiap menu, sehingga tidak ada aktivitas makan di tempat, serta menjaga jarak antara pedagang satu dengan yang lainnya. (Hut)

UJICOBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Setelah Dievaluasi, Akan Diperluas

SUKOHARJO (KR) - Ujicoba pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Sukoharjo yang dimulai Senin (5/4), ditinjau Bupati Etik Suryani dan Wakil Bupati Agus Santosa, dan Darno (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat) beserta jajarannya.

Bupati menilai ujicoba PTM di wilayahnya berjalan aman dan lancar, serta telah menerapkan protokol kesehatan.

"Jika berjalan lancar, ujicoba PTM akan disiapkan di setiap kecamatan. Artinya, akan ada penambahan jumlah sekolah untuk ujicoba PTM di masing-masing kecamatan. Namun kami lihat dan evaluasi dulu ujicoba selama 11 hari di lima sekolah saat ini," kata Etik Suryani, usai menjau ujicoba PTM di SMPN 1 Sukoharjo, Senin (5/4).

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo, Darno menyebutkan, lima sekolah ujicoba PTM ini terdiri SMPN 1 Sukoharjo, SMAN 1 Sukoharjo, SMKN 1 Sukoharjo, dan MAN 1 Sukoharjo, dan

MTsN 2 Sukoharjo. "Se-suai kebijakan pemerintah, ujicoba PTM 13-14 April diliburkan karena awal puasa Ramadan," jelasnya.

Sementara itu, para siswa di Kabupaten Temanggung menyambut antusias ujicoba pembelajaran tatap muka (PTM) yang dimulai Senin (5/4). Terdapat empat sekolah di Temanggung yang melakukan ujicoba atau simulasi PTM, yakni SMK 1 Temanggung, MAN Temanggung, SMPN 2 Temanggung, dan SMAN 1 Parakan.

Bupati Temanggung Al Khadziq menandatangani, simulasi PTM harus benar-benar mematuhi protokol kesehatan. "Pemkab juga melakukan pemantauan ke sekolah-sekolah

untuk memastikan simulasi berjalan mematuhi protokol kesehatan," tegasnya.

Di Kabupaten Karanganyar, beragam situasi muncul dalam ujicoba PTM, dari siswa lupa bawa bekal makan sampai suasana kelas yang canggung karena cukup lama tidak saling bertemu. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 6 Jateng, Suratno menuturkan dua sekolah yang menyelenggarakan uji coba PTM dan berada di bawah pengawasan Disdikbud Provinsi Jateng, yakni SMAN 1 Karanganyar dan SMKN 1 Karanganyar. Menurutnya, dua sekolah tersebut sudah melaksanakan ketentuan sesuai arahan Satgas Penanganan Covid-19 dan Disdikbud Pro-

vinsi Jateng.

Sekretaris Satgas Covid-19 Karanganyar, Sundoro Budi Karyanto juga mengatakan tidak banyak catatan dari lima sekolah pelaksana ujicoba PTM. Pihaknya hanya mendapat laporan bahwa sejumlah siswa tidak membawa hand sanitizer. "Ini tidak terlalu berarti. Pada intinya semua proses sudah diterapkan dan berjalan baik," tandasnya.

Di Kabupaten Brebes,

ratusan guru mengikuti vaksinasi Covid-19 sebelum pelaksanaan ujicoba PTM. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Brebes, Imam Budi Santoso mengatakan, sedikitnya ada 330 guru yang divaksin di empat sekolah, yakni di SMAN 3 Brebes (75 orang), MAN 1 Brebes (73), SMKN 1 Kersana (126), dan SMPN 1 Brebes (56).

(Mam/Osy/Lim/Ryd)



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Etik Suryani dan Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa memantau ujicoba PTM di SMPN 1 Sukoharjo.

SPBU di Tengah Laut Diminati Investor

REMBANG (KR) - Peluang mendirikan stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di tengah laut Rembang menjadi potensi yang cukup bagus, karena banyak kapal tongkang dan kapal nelayan membutuhkan pasokan solar subsidi. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Rembang Migas Energi (RME) berminat memanfaatkan peluang tersebut sebagai sasaran melebarkan sayap usaha.

Direktur PT Rembang Migas Energi, Zaenul Arifin mengatakan setidaknya sampai saat ini sudah

ada 2-3 perusahaan dari Jakarta yang berminat mendirikan stasiun pengisian bahan bakar di tengah laut yang berada di sebelah utara Kabupaten Rembang itu. "Perusahaan dari Jakarta tersebut saat ini sedang melakukan kalkulasi," ungkap Zaenul Arifin, alumnus UPN Yogyakarta, Senin 5/4.

Zaenul juga memaparkan bahwa setiap bulan rata-rata ada 40 kapal tongkang masuk ke Rembang. Belum lagi ratusan kapal nelayan berbobot di atas 30 GT yang harus dipasok solar subsidi. Kriteria yang diinginkan in-

vestor, minimal serapan bahan bakar 1.000 kiloliter (ton) perbulan. "Kalau kita ambil 20 persennya, sebulan untuk tongkang saja 800 kiloliter. Belum lagi kapal-kapal besar nelayan. Saya kira keinginan calon investor itu bisa terpenuhi," tandas putra asal Sawahan Rembang itu.

Menurut Zaenul, saat ini sudah ada dua calon lokasi yang layak dibangun stasiun pengisian bahan bakar, yakni di sekitar Pelabuhan Rembang Terminal Sluke Desa Sendangmulyo Kecamatan Sluke dan tengah laut antara Lasem-

Sluke. "Minimal satu titik dulu, supaya kelancaran bahan bakar tidak menjadi kendala bagi pelaku usaha pelayaran," jelasnya.

Dikatakan pula, selama ini di sejumlah daerah lain sudah banyak berdiri SPBU di tengah laut. Rembang mestinya juga segera ada, karena intensitas pelayaran terus meningkat.

"Apalagi selama ini kapal-kapal tongkang dan kapal nelayan di atas bobot 30 GT memperoleh pasokan bahan bakar dari darat yang dikelola oleh sejumlah perusahaan," tambahnya. (Ags)

HUKUM

PETUGAS GABUNGAN LAKUKAN RAZIA

Barang Berbahaya Ditemukan di Rutan

YOGYA (KR) - Petugas Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Yogyakarta bersama BNNK dan kepolisian melakukan razia di wisma tahanan, Selasa (6/4) siang. Dalam razia itu, petugas gabungan hanya menemukan kartu remi, kartu domino, korek dan api.

Kepala Rutan Kelas IIA Yogyakarta Yudo Adi Yuwono AmdIP SH MSI didampingi Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan Kelas IIA Yogyakarta Erossyan Freda AmdIP SH, mengatakan sasaran dalam razia itu adalah benda-benda terlarang seperti HP, sajam, narkoba dan lainnya yang berada di dalam wisma. Namun dalam kegiatan kemarin petugas, hanya menemukan kartu remi, kartu domino, korek api dan cukur kumis.

"Barang-barang yang kami temukan diduga diselundupkan sudah lama, karena selama pandemi tidak ada kunjungan atau titip barang. Kartu remi dan domino kami amankan untuk antisipasi perjudian, sedangkan cukur kumis dan korek api antisipasi disalahgunakan un-

tuk kejahatan," jelasnya.

Menurutnya, kegiatan razia ini dalam rangka memperingati Hari Bhakti Masyarakat ke-57 Tahun 2021. Hal itu untuk memastikan bahwa wisma tahanan di Rutan Kelas IIA Yogya bebas dari barang-barang terlarang.

"Kegiatan ini dilaksanakan secara serentak seluruh rutan/lapas di Indonesia. Selain hari ini, kegiatan razia juga sering kami lakukan secara mendadak atau insidental," terangnya.

Dikatakan, Rutan Kelas IIA Yogyakarta sudah melakukan pemeriksaan yang cukup ketat baik orang maupun barang yang akan masuk. Ketika ada narapidana atau tahanan yang kedatangan membawa barang terlarang akan ditindak tegas.

"Kalau sampai ditemukan barang terlarang, hak-hak narapidana akan hilang seperti dapat remisi, program asimilasi, cuti bersyarat. Selain itu juga akan dimasukkan ke dalam sel isolasi. Bahkan kalau ada oknum petugas yang terlibat, juga akan kami tindak tegas," paparnya.

Sementara itu, Tim Gabungan dari Polres Gunungkidul, Kodim 0730 dan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Yogyakarta juga menggelar operasi penggeledahan barang-barang milik warga binaan kemarin.

Kepala Lapas Kelas IIB Yogyakarta Ade Agustina mengatakan, pihaknya menemukan beberapa barang yang tidak boleh dibawa warga binaan di antaranya peniti, garpu, tali rafia, obat-obatan, kawat, cermin dan cairan karbol disimpan warga binaan.

Sesuai dengan aturan barang-barang tersebut dinilai cukup membahayakan sehingga dilakukan penyitaan. Menurutnya, beban psikis warga binaan tentu cukup berat, sehingga ada potensi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam operasi tersebut tim juga menemukan obat-obatan yang disertai dengan keluhan, sebetulnya di klinik tersedia bagi warga binaan dan tidak boleh menyediakannya, karena lebih dari 50 persen warga binaan tersebut merupakan korban narkoba dan berpotensi digunakan sehingga terjadi overdosis.

Sementara itu, berbagai barang terlarang ditemukan petugas gabungan saat melakukan razia di kamar-kamar hunian di Rutan Kelas II Banjarnegara, Senin (5/4) malam.

Kepala Rutan Kelas II Banjarnegara, Karyono, mengatakan tim menemukan tali, beling, alat cukur, korek, silet dan barang lain misalnya kartu remi. "Terbanyak korek gas, ada 51 buah," ujarnya. (Sni/Bmp/Mad)

12 KALI PESAN PRODUK KECANTIKAN

Mahasiswi Gunakan Bukti Transfer Fiktif

YOGYA (KR) - Seorang mahasiswi, ASD (21) warga Sleman, diduga melakukan penipuan dengan cara memesan produk kecantikan di Klinik Beauty Lux. Modusnya, tersangka menggunakan bukti transfer fiktif dan dilakukan sebanyak 12 kali sejak Januari hingga 5 Maret 2021.

Kapolsek Ngampilan Kompol Hendro Wahyono SH MH didampingi Kanit Reskrim Iptu Dwi Sulistiyono SH, Senin (6/4), mengungkapkan awalnya pada 20 Januari 2021, tersangka mengirim WA ke Klinik kecantikan Beauty Lux untuk melakukan pendaftaran dan memesan produk kecantikan. Setelah tersangka mengirimkan bukti transfer, admin klinik melakukan penjadwalan perawatan maupun pengiriman produk melalui ojek online.

"Aksi pertama berjalan mulus. Kemudian tersangka mengulangi kembali hingga 12 kali pemesanan dengan modus menggunakan bukti transfer fiktif," ungkapnya.

Pada 5 Maret 2021, pihak Beauty Lux melakukan cek pembukuan dan mengecek mutasi reke-

kening, terdapat selisih karena pembayaran tersangka tidak masuk ke rekening Beauty Lux.

Setelah dicek, ternyata bukti transfer tersangka fiktif atau palsu. Sehingga

pihak klinik mengalami kerugian sekitar Rp 15-451.033.

"Setelah mendapat laporan dari pihak klinik, petugas berhasil menangkap tersangka di sebuah kos-kosan wilayah Sewon Bantul. Petugas berhasil mengamankan barang bukti produk-produk kecantikan dari Klinik Kecantikan Beauty Lux," terangnya.

Berdasarkan pemeriksaan, tersangka telah

mengedit bukti transfer asli menggunakan sebuah aplikasi dengan cara mengubah tanggal, bulan dan tahun. Rencananya produk-produk itu dipakai sendiri dan dijual.

"Selain dipakai sendiri, juga rencana akan dijual. Tapi sebelum terjual, tersangka sudah tertangkap dan diancam hukuman maksimal 4 tahun penjara dengan sangkaan Pasal 378 KUHP," pungkasnya. (Sni)



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kapolsek Ngampilan menunjukkan barang bukti dan tersangka.

PEMBUNUHAN DUA WANITA DI KULONPROGO

Bermotif Ekonomi, Tersangka Racuni Korban

SLEMAN (KR) - Pembunuhan yang dilakukan NAF (22) warga Pengasih, terhadap dua korbannya, dilakukan dengan sadis. Tak hanya diracun, kepala kedua korban yakni DSD (21) warga Wates dan TS (22) warga Pengasih, juga dibenturkan ke lantai.

Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yuliyanto SIK, mengungkapkan kedua korban dibunuh dengan cara yang hampir sama. "Keduanya diberikan soda racun, dengan cara minuman soda dicampur dengan obat sakit kepala. Berdasarkan keterangan pe-

laku, korban diberikan minuman soda dicampur 3,5 tablet obat sakit kepala yang membuat efek samping kejang-kejang dan tak berdaya," ungkap Yuliyanto di Mapolda DIY, Selasa (6/4).

Dalam kondisi tak berdaya, kepala korban dibenturkan ke lantai sehingga mengalami luka memar dan pendarahan bilik otak bagian kepala sisi belakang.

Kondisi tersebut, menyebabkan penekanan pusat pernafasan dan korban mati lemas. Kabid Humas menyebut, motif pembunuhan ada-

lah faktor ekonomi, yakni pelaku ingin memiliki barang-barang korban.

Motor DSD, dijual oleh pelaku di wilayah Magelang, sedangkan kendaraan korban lainnya masih ditinggal di parkir Stasiun Wates oleh NAF. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, NAF dijerat Pasal 338 dan 365 KUHP dengan ancaman 15 tahun. "Namun jika unsur pembunuhan berencana terpenuhi, akan kami kenakan Pasal 340 KUHP, ancaman seumur hidup," pungkas Kabid Humas. (Ayu)



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kepala Rutan Kelas II A Yogya bersama BNNK dan kepolisian meninjau barang-barang yang ditemukan di dalam wisma tahanan.